

## PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dipaparkan, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Jenis dan konsentrasi bahan aktif buprofezin dan siromazin insektisida golongan *insect growth Regulator* (IGR) tidak berpengaruh terhadap viabilitas nematoda entomopatogen *Steinernema spp.*. Viabilitas *Steinernema spp.* berkisar antara 91 sampai 96 % dalam waktu 24 jam pada semua perlakuan. viabilitas tertinggi yaitu sebesar 96,1 % pada perlakuan buprofezin 0,2% .
2. Jenis dan konsentrasi bahan aktif buprofezin dan siromazin insektisida golongan *insect growth Regulator* (IGR) tidak mempengaruhi virulensi *Steinernema spp.* terhadap larva *C. cephalonica*. Mortalitas larva *C.cephalonica* sebesar 100% setelah 48 jam pada semua perlakuan.

### 5.2 Saran

1. Perlu dilakukan pengujian jenis bahan aktif selain IGR sehingga dapat dikombinasikan dengan nematoda entomopatogen.
2. Pengujian viabilitas dan virulensi akan lebih efektif jika dilakukan langsung di lahan perkebunan atau pertanian.
3. Pada pengujian virulensi, sebaiknya hama yang digunakan adalah hama yang menyerang tanaman.